



Program pemberdayaan masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Fath, Kabupaten Pemalang

Dwi Fijianto , **Isyti'aroh**

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

 viaradwi@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.4923>

Abstrak

Data Icor Kabupaten Pemalang Jawa Tengah menyebutkan sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 terdapat 3180 pasien terkonfirmasi positif Covid-19. 187 diantaranya meninggal dunia. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk mencegah penularan Covid-19 di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al Fath melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk kewaspadaan terhadap penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian informasi kesehatan melalui penayangan video tentang Covid-19 dan penularannya serta upaya pencegahan dengan 3M. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga memberikan pelatihan cara cuci tangan 6 langkah yang benar. Kegiatan diikuti oleh 31 peserta yang terdiri dari pengasuh dan santri pondok pesantren. Hasil pengabdian mengungkapkan bahwa pengetahuan peserta terhadap pencegahan Covid-19 meningkat dari 6.84 menjadi 8.32.

Kata Kunci: Covid-19; Pengetahuan; Pondok pesantren

Community empowerment program to prevent Covid-19 transmission at Tahfidz Al-Qur'an Al Fath Islamic Boarding School, Pemalang

Abstract

Icor data from Pemalang Regency, Central Java, said that up to January 25, 2021, there were 3180 confirmed positive COVID-19 patients and 187 of them died. This community service activities are carried out to prevent the transmission of Covid-19 at the Tahfidz Al-Qur'an Al Fath Islamic Boarding School through community empowerment programs as a form of vigilance against infectious diseases caused by viruses. The activities carried out are providing health information through showing videos about Covid-19 and its transmission as well as prevention efforts with 3M. In addition, the community service team also provided training on how to wash hands in the correct 6 steps. The activity was attended by 31 participants consisting of caregivers and students of Islamic boarding schools. The results of the service revealed that participants' knowledge of Covid-19 prevention increased from 6.84 to 8.32.

Keywords: Covid-19; Knowledge; Islamic boarding school

1. Pendahuluan

Covid-19 mulai menggemparkan penduduk dunia awal tahun 2020 yang membuat kepanikan semua kalangan. Ratusan ribu warga dunia terinfeksi virus *Covid-19* ini dan ribuan menjadi korban dari virus ini. WHO telah mengungkapkan bahwa Dunia sedang mengalami keadaan darurat global sejak Januari 2020. Angka kejadian yang terhitung sejak 19 Maret 2020 terdapat 214.894 orang terinfeksi virus *Covid-19*, 8.732 orang meninggal dunia dan 83.313 dinyatakan sembuh. Pemerintah Indonesia telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien, meskipun dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan berbagai macam kendala (Buana, 2020; Herlan et al., 2020; Mariam, Hidayat, and Utami 2020; Rifa'i et al., 2020; Setyawati, 2020).

Kemendes (2020) and Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas covid-19 (2020) mengemukakan Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari ringan sampai berat. Coronavirus yang dapat menyebabkan gejala ada dua yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus Disease 2019 (*Covid-19*) jenis penyakit yang sebelumnya belum terdeteksi pada manusia. Virus *Covid-19* ini dinamakan Sars-CoV-2. *Covid-19* bersifat zoonosis yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia.

Data Icor Kabupaten Pemalang menyebutkan sampai dengan tanggal 25 Januari 2021 terdapat 3180 pasien terkonfirmasi positif *Covid - 19*. Data tersebut terbagi rincian dirawat 378, sembuh 2615, dan meninggal 187 pasien. Sedangkan untuk data PDP 1701, dan ODP 9623 orang (Dinkes Pemalang, n.d.). Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an al Fath merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Upaya yang dilakukan pondok pesantren masih sebatas menganjurkan untuk memakai masker saja, namun dalam penerapannya belum optimal. *Covid-19* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang siapapun tidak tau apakah orang yang masuk dan keluar itu tidak terkena *Covid-19* oleh karena itu perlu adanya antisipasi dini guna untuk mencegah penyebaran *Covid-19* ini. Antisipasi Dini ini harus dilakukan karena ini bisa untuk mencegah penularan *Covid-19*. Manfaat dari diadakannya Antisipasi Dini ini adalah agar seluruh penghuni pondok pesantren bisa mencegah adanya penularan *Covid-19* di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an al Fath ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kabupaten Pemalang tentang penularan *Covid-19* masih kurang. Terlebih santri dan pengasuh pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an al Fath yang terletak di sebuah desa di pesisir pantai utara yang kurang terpapar informasi mengenai *Covid-19* dan penularan serta pencegahannya. Sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pendidikan kesehatan dan pelatihan cuci tangan 6 langkah dengan benar tepat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran santri dan pengasuh pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an al Fath.

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an al Fath merupakan sebuah Pondok pesantren yang terletak di Desa Nyamplungsari Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Pondok pesantren ini terletak di pesisir pantai utara laut Jawa, sehingga rentan terhadap kurangnya informasi terlebih informasi tentang kesehatan.

Hasil pengetahuan awal santri dan pengasuh Pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an al Fath terhadap pencegahan *Covid-19* didapatkan nilai rata-rata 6.84. Nilai tersebut menunjukkan pengetahuan santri dan pengasuh termasuk dalam kategori kurang. Sehingga perlu dilakukan pendidikan kesehatan dan pelatihan cuci tangan 6 langkah dengan benar melalui pemberdayaan masyarakat terutama santri dan pengasuh guna mencegah penularan *Covid-19*.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan dan demonstrasi cara cuci tangan 6 langkah dengan benar. Upaya pencegahan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik oleh peserta pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada situasi kondisi pandemi, sehingga tim pengabdian dalam pelaksanaannya menerapkan protokol kesehatan, tim pengabdian menganjurkan peserta mematuhi penerapan 3M (Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak). Secara rinci pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pengisian *pretest* oleh peserta pengabdian masyarakat ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Kegiatan pengisian *pretest* oleh peserta pengabdian masyarakat

- b. Pendidikan kesehatan tentang *Covid-19* dan pencegahan serta penularannya dengan media audiovisual ([Gambar 2](#)).



Gambar 2. Pendidikan kesehatan tentang *Covid-19* dan pencegahan serta penularannya

- c. Demonstrasi cuci tangan 6 langkah dengan benar (Gambar 3).



Gambar 3. Demonstrasi cuci tangan 6 langkah dengan benar

- d. Kegiatan pengisian *posttest* oleh peserta pengabdian masyarakat (Gambar 4).



Gambar 4. Kegiatan pengisian *posttest* oleh peserta pengabdian masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengasuh Pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an al Fath Desa Nyamplungsari Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan kegiatan agar semua santri dapat ikut serta dalam pelaksanaan.

Evaluasi pelaksanaan dilaksanakan dengan menggunakan instrument tertulis yang terdiri dari 10 item pertanyaan untuk mendapatkan data *post test*. Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan dilakukan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah didapatkan nilai rata-rata pengetahuan peserta meningkat dari semula 6.84 menjadi 8.32.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan peserta pengabdian masyarakat. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa pengabdian masyarakat dengan metode pemberian pendidikan kesehatan dan demonstrasi cuci tangan 6 langkah dengan benar dapat meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian. Hasil *pre test* dan *post test* pengetahuan peserta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat terdapat dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan peserta pengabdian masyarakat

Nilai	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
<i>Mean</i>	6,84	8,32
<i>Median</i>	7,0	9,0
<i>Mode</i>	6,0	9,0
<i>Standard Deviasi</i>	1,809	1,869

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan pada peserta. Perubahan yang terjadi adalah perubahan yang positif, karena terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta terhadap *Covid-19* serta pencegahan penularannya. Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan penelitian tentang edukasi dan perubahan perilaku sudah banyak dilakukan. Penelitian [Permatasari, Irdawati, Kartinah, & Arifah \(2013\)](#) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media yang tepat menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan leaflet dan audiovisual terhadap pengetahuan responden. Dilihat dari efektifitasnya, penggunaan audiovisual lebih efektif dibandingkan dengan leaflet. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual.

Peningkatan Pengetahuan peserta pengabdian masyarakat diharapkan dapat berbanding lurus dengan perilaku dalam upaya pencegahan *Covid-19* di Pondok Pesantren Al Fath. Hasil Penelitian [Ibrahim et al. \(2020\)](#) dan [Sari \(2013\)](#) menjelaskan perilaku merupakan kegiatan atau aktivitas makhluk hidup terutama manusia yang disebabkan karena adanya rangsangan yang berasal dari internal maupun eksternal. Pada pengabdian masyarakat ini, perubahan perilaku diharapkan dari rangsangan eksternal yaitu edukasi, pembagian leaflet dan pemberian masker. Sehingga dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dapat mengubah perilaku dari santri dan pengasuh pondok pesantren.

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, sehingga hasil evaluasi yang didapatkan dimungkinkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. [Wawan dan Dewi \(2011\)](#) menjelaskan bahwa ada 5 faktor yang mempengaruhi proses evaluasi yaitu faktor genetik dan fisiologik maksudnya adalah sikap dibawa sejak lahir yang membawa arah perkembangan sikapnya, namun individu juga harus mempelajarinya. Dilain pihak, faktor fisiologik memainkan peranan penting dalam pembentukan sikap melalui kondisi-kondisi fisiologik misalnya usia, atau mengalami gangguan kesehatan sehingga harus mengkonsumsi obat-obatan tertentu yang dapat mempengaruhi sikapnya. Faktor pengalaman personal juga mempengaruhi hasil evaluasi sikap maksudnya adalah pengalaman personal yang langsung dialami oleh individu akan langsung memberikan pengaruh yang lebih kuat daripada pengalaman yang tidak langsung. Faktor pengaruh orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan anak, sikap orang tua akan dijadikan contoh bagi anak. Faktor teman sebaya juga memiliki pengaruh, maksudnya adalah ada kecenderungan bahwa seorang individu berusaha untuk sama dengan teman sekelompoknya. Faktor yang terakhir yang juga mempengaruhi adalah faktor media massa yang hadir ditengah-tengah masyarakat. Media massa dapat membangun sikap masyarakat dari apa yang disajikan. Beberapa hal tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi dari hasil

pengabdian masyarakat dimana terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta pengabdian.

4. Kesimpulan

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peserta antusias dalam mengikuti pendidikan kesehatan. Demonstrasi juga berjalan lancar dan peserta kooperatif ketika diberikan cairan cuci tangan dan langsung mempraktikkan cuci tangan. Pengabdian masyarakat dengan pendidikan kesehatan dan demonstrasi mempunyai pengaruh yang positif dengan meningkatnya pengetahuan peserta pengabdian masyarakat.

Rencana tindak lanjut dari program ini adalah melakukan sosialisai yang lebih massive tentang pencegahan penularan *Covid-19* melalui berbagai sarana terutama media sosial dan memotivasi mahasiswa agar melakukan kegiatan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan *Covid-19* Melalui berbagai cara untuk menekan penularan covid 19, salah satunya dengan pembentukan tim pencegahan *Covid-19* di Pondok Pesantren Al Fath Petarukan Kabupaten Pematang.

Daftar Pustaka

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226.
- Dinkes Pematang. (n.d.). *Peta Sebaran COVID-19 Kabupaten Pematang*.
- Herlan, Efriani, Sikwan, A., Hasanah, Bayuardi, G., Listiani, E. I., & Yulianti. (2020). Keterlibatan Akademisi Dalam Menanggulangi Dampak Covid-19 Terhadap Masyarakat Melalui Aksi Berbagi Sembako. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 267–277.
- Ibrahim, Kamaluddin, Mas'ad, AM, M., Gani, J., & Abd, A. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191–195.
- Kemendes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In *Germas*.
- Mariam, R. S., Hidayat, M. F., & Utami, I. I. S. (2020). Antisipasi Penurunan Keterampilan Sosio-emosional Pelajar Saat Pandemi COVID-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 97–109. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v1i2.2832>
- Permatasari, D., Irdawati, Kartinah, & Arifah, A. (2013). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet Dengan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras di Desa Wates Simo Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rifa'i, I., Irwansyah, F. S., Sholihah, M., & Yuliatwati, A. (2020). Dampak dan Pencegahan Wabah Covid-19 : Perspektif Sains dan Islam. *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10.
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141–147.

- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 135-140.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas covid-19. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wawan, A., & Dewi M. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
